

ABSTRAK

Cakupan Universal Child Immunization (UCI) di Wilayah Kerja Puskesmas Dago, Bandung, belum mencapai target nasional 80%, sehingga sebagian balita masih menerima imunisasi yang tidak lengkap atau tidak tepat waktu. Imunisasi rutin penting untuk mencegah penyakit menular yang dapat dicegah (PD3I). Faktor seperti pendidikan dan pengetahuan ibu diduga memengaruhi kepatuhan terhadap imunisasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu dengan kelengkapan serta ketepatan waktu imunisasi rutin balita. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional, melibatkan 65 responden yang dipilih secara purposive sampling, yaitu ibu dari balita usia ≥ 18 bulan yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Dago. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta buku KIA sebagai data pendukung, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman. Pengetahuan ibu dikategorikan sebagai baik, cukup, atau kurang berdasarkan skor kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu berusia 26–35 tahun (60%), ibu rumah tangga (81,5%), berpendidikan menengah (49,2%), dan berpengetahuan baik (40%). Sebagian besar balita memiliki imunisasi lengkap namun tidak tepat waktu (43,1%). Analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pendidikan ibu dan status imunisasi ($p = 0,739$; $r = 0,042$), sedangkan pengetahuan ibu berhubungan signifikan dengan kelengkapan imunisasi ($p = 0,001$; $r = 0,416$). Kesimpulannya, pengetahuan ibu berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan terhadap imunisasi balita, sedangkan pendidikan ibu tidak berpengaruh signifikan. Edukasi kesehatan sederhana dan mudah diakses direkomendasikan untuk meningkatkan kepatuhan dan cakupan imunisasi rutin balita.

Kata kunci: imunisasi rutin, pengetahuan ibu, pendidikan ibu, balita

ABSTRACT

The coverage of Universal Child Immunization (UCI) in the Working Area of Puskesmas Dago, Bandung, has not yet reached the national target of 80%, indicating that some children still receive incomplete or untimely immunizations. Routine immunization is essential to prevent vaccine-preventable diseases (VPDs). Factors such as maternal education and knowledge are thought to influence adherence to immunization. This study aimed to determine the relationship between maternal education and knowledge with the completeness and timeliness of routine immunization among children under five. This study employed a quantitative analytic design with a cross-sectional approach involving 65 respondents selected through purposive sampling, namely mothers of children aged ≥ 18 months living in the working area of Puskesmas Dago. Data were collected using a validated and reliable knowledge questionnaire and child health books (KIA) as supporting data, and analyzed using Spearman correlation. Maternal knowledge was categorized as good, moderate, or poor based on questionnaire scores. The results showed that most mothers were aged 26–35 years (60%), were housewives (81.5%), had secondary education (49.2%), and had good knowledge (40%). Most children received complete but untimely immunizations (43.1%). Bivariate analysis showed no significant relationship between maternal education and immunization status ($p = 0.739$; $r = 0.042$), while maternal knowledge was significantly associated with immunization completeness ($p = 0.001$; $r = 0.416$). In conclusion, maternal knowledge plays an important role in improving adherence to child immunization, while maternal education does not have a significant effect. Simple and accessible health education is recommended to enhance compliance and immunization coverage among children under five.

Keywords: routine immunization, maternal knowledge, maternal education, children under five